

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan memiliki peran yang sangat vital dalam sistem perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada sektor-sektor produktif. Melalui fungsi ini, bank turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerataan kesejahteraan, serta stabilitas sistem keuangan. Kinerja sektor perbankan yang baik menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah, baik secara nasional maupun regional. Untuk itu, penting bagi setiap lembaga perbankan untuk menjaga kesehatan keuangan dan kinerja operasionalnya agar mampu menjalankan perannya secara optimal.

Untuk meminimalkan kinerja suatu perusahaan, khususnya dalam sektor perbankan, profitabilitas menjadi salah satu indikator utama. Salah satu metode yang digunakan adalah analisis *profitabilitas*, yang diimplementasikan melalui rasio profitabilitas atau dikenal juga sebagai rasio operasional. Rasio profitabilitas dalam industri perbankan bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas aset dan ekuitas yang dimilikinya, serta efisiensi dalam kegiatan operasional. Beberapa indikator utama dalam pengukuran ini meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio BOPO. Berbeda dengan sektor riil yang menggunakan margin penjualan, perbankan lebih fokus pada kinerja keuangan berbasis aset dan efisiensi.

Analisis terhadap laporan keuangan digunakan dalam perhitungan rasio keuangan guna mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan pada berbagai periode

waktu. Tujuan utamanya adalah memberikan penilaian serta proyeksi terkait kinerja perusahaan di masa mendatang. Kinerja bank dapat diukur melalui penciptaan nilai atau tingkat efisiensi yang tercermin dalam rasio *Return On Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya, sedangkan ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh dari modal yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan (Henry & Ruslim, 2022).

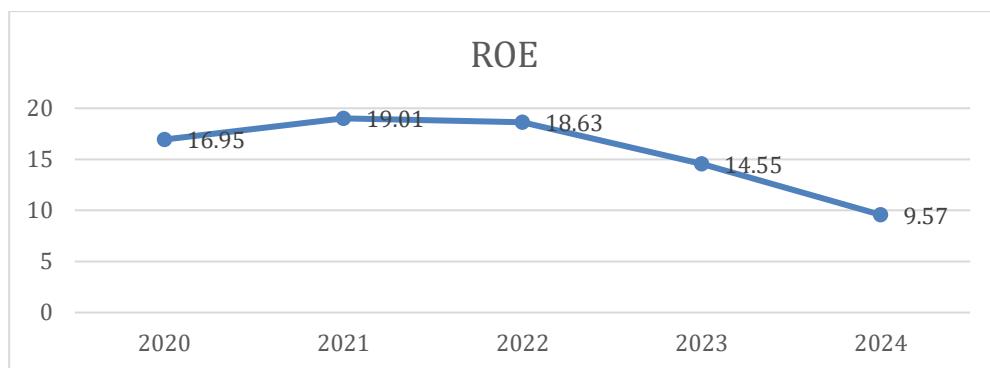
Perkreditan adalah usaha utama perbankan (*financial deepening*), di mana sebagian besar aset bank di negara maju maupun berkembang mencakup dalam bentuk kredit. Tingginya jumlah kredit yang di salurkan oleh bank disebabkan dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, bank memiliki modal yang kuat serta portofolio kredit yang terus berkembang. Sementara dari sisi eksternal, meningkatnya prospek usaha nasabah serta mendorong peningkatan penyaluran kredit.

Loan to Deposit Ratio (LDR) kerap dijadikan indikator untuk menilai stabilitas keuangan suatu perusahaan, khususnya dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Melalui perhitungan rasio LDR, dapat terlihat sejauh mana kemampuan bank dalam menarik serta mempertahankan dana dari nasabah. Peningkatan penerimaan dana menunjukkan bahwa bank berhasil memperoleh sumber dana baru sekaligus menarik minat nasabah baru (Putri & Djauhari, 2024).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan, yaitu kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berupa (Tabungan, Giro, dan Deposito) dan

menyalurkan kepada masyarakat berupa pemberian kredit. Oleh karenanya, dalam upaya mempertahankan eksistensi bisnis melalui peningkatan profitabilitas. Dalam upaya meningkatkan *Return On Equity* (ROE) manajemen bank juga perlu untuk memperhatikan besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit. Tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam bentuk kredit.

Berikut ini data pencapaian *Return On Equity* (ROE) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk 5 Tahun terakhir dari Tahun 2020-2024, sebagai berikut.



Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Tahun 2020-2024 (diolah kembali)

Gambar 1. 1 *Return On Equity* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Tahun 2020-2024

Berdasarkan grafik di atas dalam lima tahun terakhir, kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) mengalami fluktuasi yang cukup mencolok, terutama jika dilihat dari indikator *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu indikator utama profitabilitas yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Data ROE Bank BJB selama periode 2020 hingga

2024 menunjukkan adanya tren penurunan yang signifikan setelah mencapai puncaknya di tahun 2021.

Pada tahun 2020, ROE tercatat sebesar 16,95%, yang kemudian mengalami peningkatan menjadi 19,01% pada tahun 2021. Kenaikan ini bisa dikaitkan dengan kemampuan adaptasi bank terhadap kondisi ekonomi yang mulai pulih setelah guncangan awal pandemi COVID-19. Tahun 2021 merupakan masa pemulihan awal, di mana sektor perbankan mulai kembali menyalurkan kredit, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong pertumbuhan pendapatan, sehingga profitabilitas meningkat.

Namun, sejak tahun 2022, ROE mulai mengalami penurunan menjadi 18,63%, dan terus menurun secara drastis di tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2023, ROE turun cukup tajam ke angka 14,55%, dan bahkan anjlok ke level 9,57% pada tahun 2024, atau hampir setengah dari angka tertingginya dalam periode ini. Penurunan ROE ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BJB dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki mengalami pelemahan yang signifikan.

Fenomena penurunan ROE ini menimbulkan pertanyaan kritis mengenai penyebab utama melemahnya profitabilitas Bank BJB. Salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap ROE adalah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR mencerminkan seberapa besar dana yang berhasil dihimpun oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Secara teoritis, semakin tinggi penyaluran kredit (dengan tetap menjaga kualitas kredit), maka semakin tinggi potensi pendapatan bunga, yang dapat meningkatkan laba dan ROE. Namun, jika LDR terlalu tinggi tanpa diimbangi kualitas kredit yang baik, justru dapat menimbulkan

risiko gagal bayar dan peningkatan beban cadangan kerugian, yang akhirnya menekan laba bersih.

Penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hasil yang beragam. Studi oleh Nur Rahmawati dan Husnayetti (2020) menemukan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2009–2018. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio LDR, justru dapat menurunkan profitabilitas bank. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara besarnya dana yang dihimpun dan efektivitas penyaluran kredit, yang berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar serta menurunkan efisiensi pengelolaan aset produktif.

Sebaliknya, penelitian oleh Sean Matthew Henry dan Herman Ruslim (2022) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2020. Meskipun koefisien regresi LDR menunjukkan arah positif, hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya rasio penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga tidak serta merta berdampak pada laba yang dihasilkan dari modal, kemungkinan karena adanya faktor lain seperti efisiensi operasional atau diversifikasi pendapatan yang lebih dominan.

Berdasarkan fenomena dan *gap researcher* pada penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT BANK**

PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk PERIODE 2020-2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2020-2024.
2. Bagaimana perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2020-2024.
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2020-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2020-2024.
2. Perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2020-2024.
3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2020-2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kegunaan pengembangan ilmu dan kegunaan praktis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen perbankan, khususnya yang berkaitan dengan analisis hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE). Dengan fokus pada studi kasus PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2020–2024, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi empiris dalam mengembangkan teori dan kajian akademik di bidang keuangan dan perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan pengembangan ilmu adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran langsung yang dapat meningkatkan pemahaman penulis mengenai hubungan indikator likuiditas dan profitabilitas bank, serta melatih kemampuan analisis data keuangan secara aplikatif.

b. Bagi Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi karya ilmiah di lingkungan program studi dan berkontribusi dalam memperkuat reputasi akademik serta kualitas penelitian institusi pendidikan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam pengelolaan rasio keuangan agar dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dan acuan metodologis bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian sejenis, serta memperluas wawasan mengenai penerapan indikator keuangan dalam menganalisis kinerja bank.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Penelitian dilakukan dengan meneliti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024, dengan mengambil data keuangannya dapat diakses melalui *website* resmi BJB yaitu www.bjb.co.id.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Mei 2025 sampai Agustus 2025, untuk lebih jelas, jadwal penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Matriks Jadwal Pembuatan Tugas Akhir